



## IMPLEMENTASI PENDEKATAN *JOYFUL LEARNING* MENGUNAKAN MEDIA ALAM *AQUASCAPE* DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK DI *DAYCARE CAHAYA* PERMATA PASAR KEMIS

\* Dewi Setianti, Nikem Kurnia Ningsih

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah A.R  
Fachruddin, Jl. KH. Syekh Nawawi KM 14 No. 13, Kec. Tigaraksa, Kabupaten  
Tangerang

\*e-mail: Dp620252@gmail.com , Nikenyanik@gmail.com

<https://jurnal.staim-probolinggo.ac.id/index.php/Al-Athfal>

### Abstract:

*This study aims to describe the implementation of the joyful learning approach using aquascape natural media in daycare to increase children's engagement and learning experience. The research subjects consisted of 11 children and 2 teachers at a daycare. This study used a qualitative approach with descriptive methods. Data collection techniques were carried out through observation, interviews, and documentation during the learning activities. The results showed that the use of aquascape natural media in the joyful learning approach was able to create a fun, interactive, and meaningful learning atmosphere. Children showed an increase in curiosity, observation skills, courage to ask questions, and a caring attitude towards the environment. The role of the teacher as a facilitator is very important in directing children's exploration of simple ecosystems in aquascapes. In addition, this activity also supports the development of children's cognitive, social-emotional, language, and fine motor aspects. Thus, the implementation of the joyful learning approach through aquascape natural media is effective in creating an active and enjoyable learning experience in a daycare environment. Concrete and contextual natural media can be an innovative alternative in early childhood learning.*

**Keywords:** *Joyful Learning; Natural Aquascape Media; Children's Creativity; Early Childhood Education*

### ARTICLE HISTORY

Received 14 Mar 2026

Revised 23 Apr 2026

Accepted 27 Apr 2026

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan *joyful learning* menggunakan media alam aquascape di daycare dalam meningkatkan keterlibatan dan pengalaman belajar anak. Subjek penelitian terdiri atas 11 anak dan 2 guru di sebuah daycare. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alam aquascape dalam pendekatan

*joyful learning* mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna. Anak-anak menunjukkan peningkatan rasa ingin tahu, kemampuan mengamati, keberanian bertanya, serta sikap peduli terhadap lingkungan. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam mengarahkan eksplorasi anak terhadap ekosistem sederhana dalam aquascape. Selain itu, kegiatan ini juga mendukung perkembangan aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, dan motorik halus anak. Dengan demikian, implementasi pendekatan *joyful learning* melalui media alam aquascape efektif dalam menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan di lingkungan daycare. Media alam yang konkret dan kontekstual dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran anak usia dini.

**Kata kunci:** Pembelajaran yang Menyenangkan; Media Akuarium Alami; Kreativitas Anak; Pendidikan Anak Usia Dini

## **INTRODUCTION**

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan fondasi utama dalam membentuk karakter, kemampuan kognitif, sosial-emosional, bahasa, serta motorik anak. Masa usia dini dikenal sebagai *golden age*, yaitu periode perkembangan yang sangat menentukan kualitas kehidupan anak pada tahap selanjutnya. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan pada usia dini harus dirancang secara optimal, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pada tahap ini, anak belajar melalui pengalaman langsung, bermain, serta interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Lingkungan belajar yang menyenangkan dan stimulatif akan membantu anak mengembangkan rasa percaya diri, kreativitas, serta kemampuan berpikir kritis sejak dini.

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran pada PAUD perlu menerapkan pendekatan yang sesuai dengan prinsip perkembangan anak. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *joyful learning* atau pembelajaran yang menyenangkan. Pendekatan ini menekankan pada terciptanya suasana belajar yang penuh antusias, tanpa tekanan, serta mendorong anak untuk belajar melalui rasa ingin tahu dan eksplorasi. Hal ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang menegaskan bahwa pembelajaran harus dilaksanakan melalui prinsip belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar, berpusat pada anak, serta memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dan berekspresi secara bebas.

Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat kegiatan pembelajaran di lembaga PAUD atau *daycare* yang cenderung monoton, berfokus pada aktivitas di dalam ruangan, serta kurang melibatkan pengalaman langsung dengan lingkungan nyata. Kondisi ini berpotensi menurunkan minat belajar anak dan menghambat perkembangan potensi mereka secara menyeluruh. Anak usia dini membutuhkan

pengalaman belajar yang konkret, kontekstual, dan sesuai dengan dunia mereka agar proses pembelajaran terasa alami dan tidak menekan.

Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan pendekatan *joyful learning*. Media pembelajaran yang tepat dapat membantu anak memahami konsep secara konkret, meningkatkan rasa ingin tahu, serta merangsang berbagai aspek perkembangan. Salah satu media yang potensial adalah media alam, yaitu media yang memanfaatkan unsur-unsur lingkungan sekitar seperti air, tanaman, batu, dan makhluk hidup sederhana. Media ini memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Salah satu bentuk inovasi media alam yang dapat digunakan adalah *aquascape*. *Aquascape* merupakan seni menata ekosistem air tawar dalam wadah transparan yang berisi air, tanaman air, batu, pasir, serta organisme hidup seperti ikan atau keong. Media ini menghadirkan miniatur ekosistem yang dapat diamati secara langsung oleh anak. Melalui *aquascape*, anak dapat belajar mengenal lingkungan, makhluk hidup, serta konsep keseimbangan ekosistem secara sederhana. Selain itu, interaksi dengan *aquascape* dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan observasi dan eksplorasi anak (Wahyu Puspitasari et al., 2022).

Daycare Cahaya Permata Pasar Kemis merupakan salah satu lembaga pengasuhan anak yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat penitipan, tetapi juga sebagai lingkungan pendidikan yang mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Daycare ini menyediakan berbagai kegiatan edukatif yang dirancang dalam suasana menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, kegiatan seni, serta aktivitas yang melatih motorik dan kemampuan sosial anak. Lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang menjadi salah satu keunggulan dalam mendukung perkembangan anak (Cicik Setyowati, 2021).

Sejak bulan Agustus, Daycare Cahaya Permata Pasar Kemis telah mulai mengimplementasikan pendekatan *joyful learning* dalam kegiatan pembelajarannya. Penerapan ini dilakukan melalui perencanaan kegiatan secara berkala, yaitu empat kali dalam satu bulan, serta pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada anak dan melibatkan aktivitas interaktif. Anak tidak hanya menjadi pendengar, tetapi aktif bergerak, berinteraksi, dan terlibat langsung dalam setiap kegiatan.

Meskipun demikian, implementasi pendekatan *joyful learning* dengan memanfaatkan media alam, khususnya *aquascape*, masih perlu dikaji secara lebih mendalam. Hal ini penting untuk mengetahui bagaimana proses penerapan dilakukan, bagaimana respons anak selama kegiatan berlangsung, serta sejauh mana pendekatan tersebut mampu meningkatkan motivasi dan kreativitas belajar anak. Kajian ini juga diperlukan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai efektivitas penggunaan media *aquascape* dalam mendukung pembelajaran yang menyenangkan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pendekatan *joyful learning* menggunakan media alam aquascape di Daycare Cahaya Permata Pasar Kemis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam pengembangan pembelajaran anak usia dini, khususnya dalam pemanfaatan media alam sebagai sarana menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik anak.

## **RESEARCH METHODS**

Jenis penelitian ini adalah penelitian pendekatan *kualitatif deskriptif*. Pendekatan ini digunakan untuk memahami fenomena pembelajaran secara mendalam dan menyeluruh. Penelitian *kualitatif* menekankan pada makna, proses, dan pengalaman subjek penelitian. Dalam konteks ini, peneliti berupaya mendeskripsikan implementasi pendekatan *joyful learning* menggunakan media *aquascape*.

Implementasi *joyful learning* sudah dilakukan di Daycare Cahaya Permata Pasar Kemis sejak Bulan Agustus Implementasi pendekatan *joyful learning* telah diterapkan di *Daycare* Cahaya Permata Pasar Kemis sejak bulan Agustus sebagai upaya menciptakan proses pembelajaran anak usia dini dilakukan melalui kegiatan bermain yang menyenangkan dan bermakna. Penerapan ini terlihat dari berbagai kegiatan yang dirancang dalam suasana menyenangkan, seperti bermain sambil belajar, kegiatan seni dan kreativitas.

Anak-anak tidak hanya duduk dan mendengarkan, tetapi aktif bergerak, berinteraksi, dan terlibat langsung dalam setiap aktivitas pembelajaran. Implementasi dimulai dengan perencanaan yang dilakukan sebanyak 4x dalam 1 bulan yaitu setiap hari rabu, selain persiapan, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

Selain itu, penerapan pendekatan *joyful learning* dengan menggunakan media alam *aquascape* sejalan dengan prinsip pembelajaran PAUD yang menekankan pembelajaran berbasis bermain. Pendekatan ini juga mendukung pembelajaran kontekstual karena anak belajar melalui objek nyata yang ada di lingkungan sekitarnya. Melalui media *aquascape*, anak dapat mengenal unsur alam seperti air, tanaman, batu, dan ikan hias.

Anak-anak dapat belajar mengenal ekosistem air, memahami siklus kehidupan makhluk hidup, serta mengasah rasa estetika dan tanggung jawab dalam merawatnya. Selain itu, aktivitas ini dapat menstimulasi aspek kognitif, sosial-emosional, dan motorik halus anak (Wahyu Puspitasari et al., 2022).

## **RESULTS AND DISCUSSION**

Penelitian ini dilaksanakan di *Daycare* Cahaya Permata yang berlokasi di Jalan Berlian Raya Blok FB.9 no.2 Gelam Jaya Kecamatan Pasar Kemis, Kabupaten Tangerang. Lembaga ini dipilih karena menerapkan pembelajaran berbasis bermain

yang relevan dengan pendekatan *joyful learning*. Lingkungan belajar yang aman dan kondusif mendukung pengembangan kreativitas anak usia dini. Selain itu, ketersediaan media alam seperti *aquascape* memungkinkan penelitian ini dilakukan secara optimal.

Implementasi dimulai dengan perencanaan yang dilakukan sebanyak 4x dalam 1 bulan yaitu setiap hari rabu, selain persiapan, pelaksanaan dilakukan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, dimulai dari tahap persiapan hingga penyusunan laporan. Penentuan waktu disesuaikan dengan kalender akademik lembaga agar tidak mengganggu proses pembelajaran rutin. Kegiatan penelitian dilakukan pada jam belajar aktif anak. Rentang waktu tersebut dianggap cukup untuk memperoleh data yang mendalam dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di *Daycare* Cahaya Permata Pasar Kemis, proses pembelajaran telah dirancang dalam suasana yang menyenangkan dan ramah anak. Guru berupaya menerapkan pendekatan *joyful learning* melalui kegiatan bermain sambil belajar, bernyanyi, bercerita, serta aktivitas kreatif yang melibatkan partisipasi aktif anak. Anak-anak terlihat antusias mengikuti kegiatan dan menunjukkan respons positif terhadap arahan guru.

Dalam penerapan media alam *aquascape*, guru memperkenalkan miniatur ekosistem air yang terdiri dari tanaman air, batu, pasir, serta ikan hias. Anak-anak diajak mengamati isi *aquascape*, menyebutkan benda-benda yang mereka lihat, serta berdiskusi sederhana mengenai makhluk hidup di dalamnya. Kegiatan ini dilakukan secara interaktif sehingga anak tidak hanya mendengarkan, tetapi juga terlibat secara langsung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan anak tentang ikan, tanaman air, dan fungsi air dalam akuarium. Anak juga tampak senang ketika diberi kesempatan untuk memberi makan ikan atau membantu merapikan area sekitar *aquascape* dengan pendampingan guru.

Implementasi pendekatan *joyful learning* menggunakan media alam *aquascape* dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di *Daycare* Cahaya Permata, dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif. Pada tahapan awal, guru memperkenalkan media *aquascape* kepada anak dengan menjelaskan berbagai komponen yang terdapat di dalamnya seperti tanaman air, batu, pasir, dan ikan hias. Anak kemudian diajak untuk mengamati bentuk, warna, serta fungsi dari setiap elemen yang ada di dalam *aquascape*.



**Gambar 1.** Anak menyusun media alam *aquascape*

Pada tahap berikutnya, anak diberikan kesempatan untuk mempraktekan secara langsung dalam kegiatan menata elemen-elemen *aquascape* secara sederhana. Anak diajak memilih batu, ikan hias, tanaman air, maupun hiasan lain untuk disusun di dalam wadah *aquascape*. Kegiatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret bagi anak serta melatih kemampuan mereka dalam berkreasi.



**Gambar 2.** Hasil media alam *aquascape*



**Gambar 3.** Anak menunjukkan hasil karya *aquascape*

Anak terlihat sangat antusias ketika diberikan kebebasan untuk menentukan sendiri susunan elemen *aquascape* sesuai dengan imajinasi mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media alam *aquascape* dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas anak. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan *joyful learning* yang diterapkan melalui media alam *aquascape* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

**Table 2.1** Anak mampu membuat susunan *aquascape* yang berbeda atau unik

No	Aspek yang Dinilai	Indikator	Skor
1.	Kelancara ide	Anak mampu mengemukakan ide dalam menyusun elemen <i>aquascape</i>	1 - 4
2.	Keluwesannya berfikir	Anak mampu mencoba berbagai variasi dalam menata <i>aquascape</i>	1 - 4
3.	Keaslian	Anak mampu membuat susunan <i>aquascape</i> yang berbeda atau unik	1 - 4
4.	Kepercayaan diri	Anak mampu menjelaskan hasil karyanya kepada guru atau teman	1 - 4

**Table 2.2** Kriteria Skor Penilaian

Skor	Kategori perkembangan	Keterangan
1	Belum Berkembang (BB)	Anak belum menunjukkan kemampuan pada indikator yang dinilai
2	Mulai Berkembang (MB)	Anak mulai menunjukkan kemampuan tetapi masih memerlukan bantuan
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Anak mampu melakukan kegiatan dengan cukup baik
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Anak mampu melakukan kegiatan secara mandiri dan kreatif

## CONCLUSION

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, pendekatan *joyful learning* menggunakan media alam *aquascape* mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan bagi anak-anak di *Daycare Cahaya Permata*. Anak-anak terlihat lebih antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi ketika mengamati ikan dan tanaman air yang ada di dalam *aquascape*. Penggunaan media alam *aquascape* juga memberikan pengalaman belajar yang nyata dan menyenangkan. Melalui kegiatan mengamati dan Menyusun elemen-elemen dalam *aquascape*, anak dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan motorik halus, serta kemampuan sosial dalam berinteraksi dengan teman. Oleh karena itu, pemanfaatan media alam pembelajaran pada anak usia dini dapat menjadi salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan kreativitas anak.

Pertama, penelitian ini membuktikan bahwa implementasi pendekatan joyful learning dalam menggunakan media alam *aquascape* diterapkan melalui pembelajaran yang menyenangkan, sehingga anak dapat terlibat langsung dan pembuatan *aquascape*.

Kedua implementasi pendekatan *joyful learning* menggunakan media alam *aquascape* sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas anak, anak dapat mengenal ekosistem *aquascape* seperti ikan hias, tanaman air, batu, pasir dan belajar konkret.

Ketiga Terdapat faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi *joyful learning* media alam *aquascape* Guru atau pengasuh yang kreatif mampu memanfaatkan *aquascape* sebagai media belajar yang menyenangkan, seperti mengajak anak mengamati tanaman air, ikan hias, menyusun dekorasi batu dan tanaman, atau mengenal ekosistem sederhana. Faktor penghambat *aquascape* membutuhkan perawatan seperti menjaga kebersihan air, kesehatan tanaman, dan ikan hias. Dalam hal ini jika tidak bisa dirawat dengan baik, media belajar menjadi kurang menarik atau bahkan rusak.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Saran bagi guru : Guru memberikan ruang bagi anak untuk mengeksplorasi media *aquascape* secara langsung, dan Guru juga disarankan untuk melakukan kegiatan yang bervariasi, seperti mengamati tanaman air, mengenal ekosistem sederhana, atau kegiatan menghias *aquascape* agar anak tidak merasa bosan.
2. Pemilik daycare diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran kreatif, termasuk media pembelajaran berbasis alam seperti *aquascape*, untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak dapat belajar secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mampu menyempurnakan penelitian tentang penerapan *joyful learning* dapat dilakukan dengan subjek yang lebih luas atau pada lembaga pendidikan anak usia dini yang berbeda agar hasil penelitian lebih bervariasi.

## **REFERENCES**

Fitri, A. N., Steffani, C., & Afifah, S. (2022). MENGENAL MODEL PAUD BEYOND CENTRE AND CIRCLE TIME (BCCT) UNTUK PEMBELAJARAN ANAK USIA DINI. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(2).

Haningsih, S. (2022). Model Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 4.

Hasbi, M. (2020). Pengasuhan berdasarkan Perkembangan Otak Anak. *Pengasuhan Berdasarkan Perkembangan Otak Anak Cetakan*, 64.

LMuhammad, H. (2022). PANDUAN PENYELENGGARAAN PAUD BERKUALITAS Seri

Ke 2. *Kemitraan Dengan Orang Tua*, 1, 1–59.

Ningsih, N. K., & Watini, S. (2023). *Implementasi Model ATIK Dalam Pembelajaran Aquascape Pada Anak Usia Dini*. 8(2).

Putri, F., Warini, S., & Arifmiboy. (2023). Implikasi Landasan Historis Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam di Era Modern. *Jurnal EL-RUSYD*, 8(1).

Rizki Nursasmita. (2022). Menggunakan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan ( Kpsp ). *Keperawatan Dan Kesehatan Penerbangan*, 1(2), 1–6.  
<http://ojs.stikesamanahpadang.ac.id/index.php/JAK/article/view/146>

Andriani, D., & Rakimahwati, R. (2023). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Menggunakan Media Berbasis Alam. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2), 1910–1922. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i2.4243>

Fitri, D., Suyadi, & Nurhamidah. (2022). Implementasi Joyful Learning dalam PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 6(1), 45–56.

Hidayat, R., & Kurnia, L. (2021). *Pembelajaran Menyenangkan di PAUD*. Bandung: Alfabeta.

Munandar, U. (2020). *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. Jakarta: Rineka Cipta.

Kusumaningrum, S. R., Dewi, R. S. I., & Lutvitasari, A. D. (2025). Mindful, Joyful, dan Meaningful melalui Buku Cerita Anak. *Al-Mudarris*

Ningsih, R., & Watini, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Bermain terhadap Kreativitas Anak. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 125–138.

Rosmawati, D., et al. (2024). Implementasi Media *Aquascape* sebagai Sarana Pembelajaran Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Dharmakarya*, 13(1), 45–52.

Sadiman, A. S., dkk. (2019). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suyadi. (2022). *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Joyful Learning*. Yogyakarta: Prenadamedia Group.

Hasnah, Y., Ginting, P., & Hasibuan, S. H. (2021). Implementing AMETTA (Active, Joyful, and Unstressed) in Increasing Learning Activity and Outcomes. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(1), 144-155.

Puspa, E., Puspita, D., Akbar, M., Luthfiyyah, N., & Zudhah, P. (2024). Implementasi Metode Pembelajaran IPA Di SD Yang Menyenangkan Melalui Humor. *Jurnal*

*Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran/ E-ISSN: 3026-6629, 2(1), 43-46.*

Nashoih, A. K., & Rahmawati, R. D. (2024). Implementasi Strategi Joyfull Learning Dengan Teknik MindMap Pada Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Bahrul Ulum. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi, 10(1), 11-21.*

Dewi, A. R., Maily, M. E. W., Safitri, F. N. C., Zaitunnah, P. N., Mala, Z. L., & Mahruzah, N. Y. (2025). MEWUJUDKAN PEMBELAJARAN ADAPTIF DAN JOYFUL DI MADRASAH IBTIDAIYAH. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah, 10(2), 605-611.*

Nurfitriyani, R., Kholil, M., Hasyim, N., & Salam, M. W. (2025). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Menggunakan Model Pembelajaran Joyful Learning. *Journal of Pedagogical and Teacher Professional Development, 1(2), 170-190.*

Prayogo, M. S., & Ramadhan, F. A. (2023). MODEL MEDIA POWERPOINT INTERAKTIF UNTUK MENUMBUHKAN JOYFULL LEARNING PADA PEMBELAJARAN IPA DI SD/MI. *AKSELERASI: Jurnal Pendidikan Guru MI, 4(1), 40-49.* Putri, N. A., & Wulandari, R. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Joyfull Learning Terhadap Kemampuan Numerasi Materi Pecahan Siswa Kelas Iii Sdn Banyuajuh 3. *Jurnal Media Akademik (JMA), 2(2).*

Abrar, A. M., Safitri, D., Tarsan, J., & Dunggio, R. R. (2025). Pengaruh Penggunaan Metode Joyful Learning (Ice Breaking) untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni. *Paradigma: Jurnal Filsafat, Sains, Teknologi, dan Sosial Budaya, 31(2), 135-141.*

Annisa, T. T. (2024). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Joyful Learning Berbantuan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas III Sd Negeri 1 Harapan Jaya Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Diana, M. W., & Nurhajati, D. (2022, July). Joyful Learning, Strategi Menyiapkan Guru Bahasa Inggris Untuk Anak-Anak Di Universitas Nusantara PGRI Kediri. In *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* (Vol. 5, pp. 550-558).